Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025, 202-209

**MANGGALI**
**Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat**
http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali

# Pendampingan Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Kelurahan Sumurrejo

**Vika Chintia[1], Amanda Putri Sindyana[2], *Slamet[3], Sri Setyaningsih[4]**
[1, 2, 3, 4] Universitas Ivet
*slamet.doktot@gmail.com

**DOI**: https://doi.org/10.31331/manggali.v5i2.4009

## Info Articles

*Sejarah Artikel:*
Disubmit : Mei 2025
Direvisi : Juni 2025
Disetujui : Juli 2025

*Keywords:*
*Community Service Program; Community Empowerment; Digital Marketing; Child Nutrition; Character Education.*

Abstrak

Salah satu tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat Kelurahan Sumurrejo. Kegiatan difokuskan pada bidang ekonomi dan kesejahteraan serta kesehatan dan gizi. Dalam aspek ekonomi, dilakukan digitalisasi pemasaran produk tempe dan susu sapi perah guna meningkatkan jangkauan pasar. Di bidang kesehatan, edukasi pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis bahan pangan lokal yang bertujuan untuk meningkatkan gizi balita. Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa ada dampak positif bagi masyarakat, baik dalam peningkatan pendapatan usaha lokal maupun peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perbaikan gizi, terutama bagi anak-anak balita. Melalui pendekatan yang sistematis, program KKN dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Direkomendasikan hasil dan program diharapkan dapat dilanjutkan oleh peserta KKN berikutnya sehingga masyarakat lebih sejahtera.

*Abstract*

*One of the objectives of this community service program is to improve the economic and social empowerment of the Sumurrejo Village community. Activities focused on the economic and welfare sectors, as well as health and nutrition. In the economic sector, the digitalization of tempeh and dairy milk marketing was carried out to increase market reach. In the health sector, education on providing supplementary feeding (PMT) based on local food ingredients aimed at improving toddler nutrition. The results of the KKN implementation showed a positive impact on the community, both in increasing local business income and increasing public awareness of the importance of improving nutrition, especially for toddlers. Through a systematic approach, the KKN program was able to run smoothly without any significant obstacles. It is recommended that the results and program be continued by subsequent KKN.*

✉Alamat Korespondensi:
E-mail: slamet.doktot@gmail.com
p-ISSN: 2715-5757
e-ISSN: 2798-4435

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Laia, 2022). KKN diselenggarakan melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat seperti penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan lain untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas agar dapat membangun kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di kampus ke dalam kondisi nyata di masyarakat sesuai tempat yang sudah ditentukan.

Masyarakat menjadi fokus utama dalam pelaksanaan KKN serta berperan dalam memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang melaksanakan di desa tujuan (Rossa, etc, 2024). Selama pelaksanaan, mahasiswa harus mengikuti ketentuan dan aturan-aturan yang berlaku di desa/kelurahan, memahami kebiasaan masyarakat setempat, dan memberikan saran serta solusi yang dapat meningkatkan kesejahteraan desa/kelurahan secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan dapat memberikan manfaat bagi warga setempat dan bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN tersebut.

Pelaksanaan KKN ini di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Pemilihan lokasi ini dilihat dari adanya potensi yang dimiliki, yaitu olahan kedelai yang dikenal Kampung “OKE” atau Kampung Olahan Kedelai. Kampung “OKE” sendiri terletak di Kaum Dampyak RW 04 Kelurahan Sumurrejo (Kelurahan Sumurrejo, 2025). Melihat potensi yang ada, berikut beberapa sasaran program kerja yang dituju oleh tim KKN.

Perekonomian di Kelurahan Sumurrejo, khususnya di wilayah Kaum Dampyak RW 04 ditunjang oleh keberadaan pabrik yang mengolah kedelai menjadi tempe. Kedelai merupakan salah satu olahan makanan yang kaya akan protein yang dikenal masyakrat dalam berbagai inovasi (Muslim, Azis, 2014). Usaha yang dimiliki secara pribadi oleh beberapa warga sudah terjadi secara turun-menurun dan masih berlanjut hingga saat ini. Sampai akhirnya, masyarakat melakukan inovasi dari kedelai menjadi beberapa jenis olahan lain seperti: tahu, gembus, dan kripik tempe.

Perkembangan usaha lainnya, masyarakat mulai mengembangkan peternakan sapi yang diberi nama Kelompok Tani Ternak (KTT) “Rejeki Lumintu”. KTT Rejeki Lumintu menjadi sumber penghasilan warga setempat yang memanfaakan hasil dari susu sapi untuk memenuhi kehidupan sehari–hari. Inovasi yang dihasilkan dari usaha ini adalah, petani hanya memerah susu sapi tanpa membuat inovasi lain. Hal itu dikarenakan sulitnya pemasaran hasil susu sapi secara mandiri oleh petani, yang mengakibatkan kurangnya inovasi beserta promosi. Penghambatnya adalah, faktor lingkungan yang memengaruhi susu sapi yaitu musim, pakan, kandang, dan penyakit. Adapun faktor genetik yang memengaruhi adalah: keturunan, umur, dan lama hamil (Fitriani, 2021). Pengenalan produk secara luas melalui media promosi masih menjadi kendala dalam peningkatan omset penjualan. Oleh karena itu, program KKN ini berfokus pada digitalisasi pemasaran usaha tempe melalui strategi branding dan pemasaran digital guna meningkatkan pendapatan. Selain itu, terdapat pula peternakan sapi perah yang belum mendapatkan perhatian optimal dalam hal promosi. Guna mengatasi hal ini, dilakukan kampanye promosi melalui media sosial agar produk susu sapi perah dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat.

Gizi masyarakat berfokus pada promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat melalui ketersediaan layanan berkualitas dengan program berbasis masyarakat. Salah satu program tersebut adalah Posyandu, yaitu sebuah program kesehatan dasar yang dibuat untuk masyarakat dengan tujuan memantau dan meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok balita dan ibu hamil (Singarimbun, etc, 2024). Posyandu dilakukan setiap satu bulan sekali di tiap RW. Posyandu di RW 04 bernama Posyandu ”Nusa Indah 1” yang dilaksanakan setiap tanggal sebelas. Permasalahan gizi kurang merupakan masalah yang harus diperhatikan, oleh sebab itu diberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita. PMT merupakan upaya dalam memenuhi gizi terutama Balita, bahan pangan lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai PMT untuk balita. Kelurahan Sumurrejo tepatnya di RW 4 merupakan wilayah produksi kedelai, yaitu tempe. Selain itu juga terdapat peternakan sapi perah yang menghasilkan susu sapi murni. Hal ini dapat dimanfaatkan menjadi makanan PMT bagi Balita, akan tetapi dalam pelaksanaannya masyarakat kurang memanfaatkan bahan makanan lokal, maka perlu dilakukan edukasi melalui konseling gizi kepada ibu dari balita. .

Berdasarkan penjelasan di atas, pendampingan pada pelaksanaan KKN berfokus pada bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama pelaksanaan KKN adalah menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan serta teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan (Laia dan Periaman, 2020). Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan masyarakat, program KKN diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat, khususnya di Kelurahan Sumurrejo kota Semarang.

## METODE

Program KKN ini dilaksanakan di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Khususnya di Kampung Kaum dan Kampung Dampyak RW 04 serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN, yaitu Kepala kelurahan Sumurrejo, Perangkat Kelurahan, Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03, Ketua RT 04, Ketua RW 04, Ibu PKK RW 04, Ibu PKK RT 04, Mahasiswa dari Kelompok 9 Universitas Ivet dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan KKN berlangsung selama ± 45 hari, yaitu pada bulan Februari s/d April 2025. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN adalah bentuk observasi, sosialisasi, dan pelatihan yang melibatkan masyarakat sekitar. Target kegiatan meliputi peningkatan ekonomi melalui digitalisasi pemasaran dan edukasi kesehatan dan gizi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Sumurrejo terkhusus pada Kampung Kaum dan Kampung Dampyak RW 04 telah berhasil mencapai target yang telah direncanakan, meliputi bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang ekonomi, program digitalisasi pemasaran usaha tempe telah dilaksanakan melalui pembaruan pada google Maps serta pembuatan video promosi untuk memperkenalkan produk Kampung “OKE” semakin dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, program promosi susu sapi perah melalui media sosial juga telah dilakukan guna memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk susu sapi, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil dari pelaksanaan program Posyandu telah dilaksanakan bersama kelompok kesehatan dengan melibatkan ibu dan anak di Kampung Kaum dan Kampung Dampyak RT 04. Pengadaaan Edukasi PMT berbasis Bahan Pangan Lokal melalui Konseling gizi didapatkan ± 70% orang tua dari balita yang belum mengetahui dan mencoba PMT dengan Bahan Pangan lokal. Terdapat informasi tambahan terkait berbagai macam inovasi dan modifikasi seperti nugget tempe dan puding susu sapi menjadi tahu untuk ibu batita. Realita yang diharapkan dari kegiatan ini sesuai, hal ini dapat dilihat pada respon ibu-ibu saat kegiatan konsultasi yang bersemangat untuk mencoba PMT dari bahan pangan lokal daerah.

## PEMBAHASAN

Program kerja KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan serta peran masyarakat di Kampung Kaum dan Kampung Dampyak RW 04, Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Kegiatan yang telah direalisasikan dapat dilihat disajikan pada dokumentasi sebagai.

Gambar 1: Pengolahan Kedelai menjadi Tempe di UKM Tempe Pak Adi.

Pelaksanaan proker pada “Digitalisasi Pemasaran Usaha Tempe: Strategi branding UKM” dilaksanakan pada pabrik tempe milik Bapak Adi dan Ibu Rita yang telah beridiri sejak 12 tahun silam, tepatnya tahun 2012 dengan nama “UKM Tempe Pak Adi”. Proses realisasi kegiatan dimulai dari kegiatan survei disertai dengan observasi secara langsung terkait cara pengolahan kedelai dari awal hingga sampai pada tahap pengemasan. Proses produksi tempe diawali dengan mulai merendam kedelai sebanyak 2 kwintal selama satu hari. Setelah itu, kedelai mulai dikukus selama

30 menit dan selanjutnya didinginkan selama 10 sampai 15 menit sebelum ditaburi ragi tempe sekitar 1,5 sampai 2,5 kg. Pengepakan tempe dilakukan setelah proses peragian selesai dan tempe yang telah diratakan dapat didiamkan selama 2 hari untuk fermentasi secara maksimal.

Kegiatan pemasaran produk tempe dilakukan secara offline langsung di pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang, dan dilakukan secara online dengan menggunakan pesan Whatsapp dengan sistem Pre Order (PO). Penggunaan media sosial untuk kegiatan promosi dinilai kurang efektif pada UKM Tempe Pak Adi. Rendahnya masa umur tempe yang bagus hanya bertahan dalam kurun waktu satu hari, membuat produk tempe ini tidak dapat dipasarkan secara online dengan jarak jauh. Hal itu yang melatarbelakangi adanya proker terkait digitalisasi pemasaran untuk menunjang agar UKM Tempe Pak Adi semakin dikenal oleh masyarakat. Output dari digitalisasi ini dilakukan dengan melakukan upgrade terkait informasi tambahan yang ada di google maps. Kegiatan promosi melalui video yang menampilkan proses produksi kedelai menjadi tempe dapat menjadi edukasi dan nilai tambah untuk lebih memperkenalkan UKM Tempe Pak Adi.

Gambar 2: Tempat dan Proses Produk UKM Tempe Pak Adi.

Selain usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat, proker lain adalah: "Posyandu peduli generasi: sehatkan ibu, tumbuhkan anak hebat" yang dilaksanakan di balai kelurahan dalam kegiatan Posyandu Nusa Indah 1. Program kerja Posyandu dapat terealisasi dengan baik karena adanya kerjasama antara pihak kelurahan dengan Tim KKN Universitas Ivet. Realisasi kegiatan ini dimulai dari keikutsertaan kegiatan Posyandu meliputi pengukuran Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB), Lingkar Lengan Atas (LILA), Lingkar Kepala (LP), mengisi KMS, dan Konseling Gizi. Pemberian

Makanan Tambahan (PMT) juga diberikan saat pelaksanaan Posyandu, namun PMT yang diberikan belum sesuai untuk asupan gizi untuk anak. PMT yang diberikan seharusnya makanan yang mengandung protein, karbohidrat, mineral, dan vitamin, bukan hanya sekedar snack makanan ringan.

Pembuatan Makanan untuk PMT harus mengandung zat gizi yang baik dan tidak harus Mahal. PMT dari bahan pangan lokal dapat menjadi alternatif untuk permasalahan gizi, maka diperlukan adanya edukasi kepada para kader Posyandu untuk membuat PMT dari bahan pangan lokal. Selain para kader Posyandu, pemberian edukasi juga diberikan kepada orang tua dari anak melalui konseling gizi.

Gambar 3: Suasana Posyandu dan Konseling Gizi.

## SIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarasng berhasil mencapai target yang telah direncanakan dalam bidang pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat melalui sinergi dengan kelurahan. Digitalisasi pemasaran usaha tempe melalui pembaruan di Google Maps dan video promosi telah membantu meningkatkan eksposur produk lokal. Selain itu edukasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis bahan pangan lokal berhasil meningkatkan kesadaran orang tua balita akan pentingnya asupan gizi yang lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Kelurahan Sumurrejo dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan pendekatan berbasis kebutuhan masyarakat dan sinergi dengan berbagai pihak, tim mahasiswa KKN Universitas Ivet mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Keberlanjutan program yang telah dijalankan diharapkan dapat terus dikembangkan oleh masyarakat setempat agar manfaatnya dapat dirasakan secara nyata dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

Awaliyah, R. dan Z Syuaib, I. 2021."Fenomena Berbagi Takjil pada Bulan Ramadan di Indonesia: Studi Ilmu Ma'anil Hadis". Pro*ceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies*. ISSN:2774-6585. Bandung: Faculty of Usuluddin. UIN Sunan Gunung Djati.

Kelurahan Sumurrejo. 2025. *Kampung Tematik: Kampung "OKE" (Olahan Kedelai Kelurahan Sumurrejo)*. Diakses pada 22 Maret 2025. https://sumurejo.semarangkota.go.id/kp-tematik

Laia, Bestari. 2022. "Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sirofi". *HAGA: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* Vol. 1(2). 2022: 74-84.

Laia, Bestari. dan Periaman Zai, E. 2020. "Motivasi dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Tingkat SLTA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo". *Jurnal Education and Development.* Vol. 8(4). November 2020: 602-608.

Muslim, A. 2018. *Faktor–faktor yang Mempengaruhi Nilai Impor Kedelai Indonesia*. Jakarta: Kementrian Perdagangan RI.

Ningsih, etc. 2023. *Pendidikan Karakter*. Cirebon: Wiyata Bestari Samasta.

Noor, H Fitriani. 2021. *Perbedaan Waktu Pemerahan dengan Produksi Susu Sapi Perah Laktasi di Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu Semarang*. Tesis. Universitas Brawijaya Malang.

Rossa, etc. 2024. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi". *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana.* Vol. 2(3). 2024: 51–56. https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.417

Singarimbun, etc. 2024. "Penyuluhan tentang Pentingnya Posyandu Balita di Posyandu Plamboyan 3 Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe". *In Communnity Development Journal.* Vol. 5(4).

Widyaningsih, etc. 2022. "Mendorong Pemutakhiran Berkelanjutan terhadap Data Terpadu Kesejahteraan Sosial". *Kertas Kerja SMERU No. 1.* The SMERU Research Institute.